

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 54



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL –
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Pitoyo
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
sesuai KTP Waru, Sidoarjo
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suwanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Royal Residence B-I/108
sesuai KTP RT/RW 003/002 Babatan -
Wiyung, Surabaya
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Pitoyo
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
stated in ID Waru, Sidoarjo
Phone Number : 031-86667382
Position : President Director

2. Name : Suwanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Royal Residence B-I/108
stated in ID RT/RW 003/002 Babatan -
Wiyung, Surabaya
Phone Number : 031-86667382
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 April 2016 / Sidoarjo, April 28, 2016



Pitoyo

Direktur Utama / President Director

Suwanto

Direktur / Director

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2, 4	12.732.342.077	9.815.172.239
Investasi jangka pendek	2, 5	7.375.692.000	7.375.692.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.406.593.674 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2, 3, 6	122.614.255.605	129.169.623.932
Pihak berelasi	2, 3, 6, 33	175.444.232.350	159.830.427.307
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2, 3, 7	31.473.313.759	11.430.118.826
Pihak berelasi	2, 3, 7, 33	14.998.000.000	14.998.000.000
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.472.707.081 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2, 3, 8	311.551.412.660	298.729.619.637
Pajak dibayar di muka	2, 34	7.985.810.708	9.091.906.921
Biaya dibayar di muka	2, 3, 9	7.084.787.351	5.126.434.699
Uang muka pembelian	10	200.041.800.300	229.902.438.215
Jumlah Aset Lancar		891.301.646.810	875.469.433.776
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 34	96.646.000	96.646.000
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.829.181.891 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp 1.744.369.925 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 3, 11	36.208.281.747	36.293.093.713
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 530.707.894.753 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp 517.239.351.084 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 3, 12	1.034.616.223.756	1.006.244.781.146
Aset lain-lain – bersih	13	1.416.286.608	1.464.082.535
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.072.337.438.111	1.044.098.603.394
JUMLAH ASET		1.963.639.084.922	1.919.568.037.170

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI INTERIM
(Lanjutan)
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	2, 14	221.189.472.904	245.179.164.894
Hutang usaha – Pihak ketiga	2, 15	184.595.315.230	141.269.291.565
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	2, 16	39.060.142.896	42.424.003.240
Pihak berelasi	2, 16,33	4.925.493.244	4.925.493.244
Hutang pajak	2, 34	7.909.068.360	11.890.042.491
Beban masih harus dibayar	2, 17	39.510.435.818	36.506.503.310
Pendapatan diterima dimuka	2, 33	1.208.125.003	4.390.702.106
Uang muka penjualan		515.727.053	929.614.053
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	52.711.317.702	63.891.025.005
Hutang lembaga keuangan	2, 19	1.915.449.726	3.085.208.060
Hutang obligasi	2, 20	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>553.540.547.935</u>	<u>554.491.047.968</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	2, 34	19.877.335.771	20.448.072.908
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	84.781.756.094	90.406.756.094
Hutang obligasi	2, 20	213.448.344.528	213.448.344.528
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 21	30.456.602.415	30.464.377.415
Jaminan pelanggan	2, 33	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>350.064.038.808</u>	<u>356.267.550.945</u>
Jumlah Liabilitas		<u>903.604.586.742</u>	<u>910.758.598.913</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	22	131.000.000.000	131.000.000.000
Tambahan modal disetor	23	300.000.000	300.000.000
Saldo laba		908.030.066.148	856.842.665.523
Komponen ekuitas lainnya	24	(4.258.771.494)	(4.258.771.494)
Sub-jumlah		<u>1.035.071.294.654</u>	<u>983.883.894.029</u>
Kepentingan nonpengendali	2, 25	24.963.203.526	24.925.544.228
Jumlah Ekuitas		<u>1.060.034.498.179</u>	<u>1.008.809.438.257</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.963.639.084.922</u>	<u>1.919.568.037.170</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PENJUALAN BERSIH	2, 26, 33	667.045.127.602	625.304.258.675
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 27	522.610.625.945	501.457.338.355
LABA KOTOR		144.434.501.657	123.846.920.320
Pendapatan lain-lain	2, 28	4.087.949.592	5.120.541.302
Beban penjualan	2, 29	(46.017.716.545)	(24.730.397.274)
Beban umum dan administrasi	2, 30	(19.390.182.653)	(15.431.936.376)
Beban keuangan	2, 31	(15.477.788.978)	(16.082.109.195)
Beban lain-lain	2, 32	(3.604.084.887)	(3.405.584.013)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBANPAJAK		64.032.678.186	69.317.434.764
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 34	(12.883.469.061)	(17.509.627.388)
LABA TAHUN BERJALAN		51.149.209.124	51.807.807.376
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>51.209.889.922</u>	<u>51.807.807.376</u>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		51.187.400.625	51.807.807.376
Kepentingan nonpengendali		(38.191.501)	-
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		<u>51.149.209.124</u>	<u>51.807.807.376</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		51.187.400.625	51.807.807.376
Kepentingan nonpengendali		(38.191.501)	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>51.149.209.124</u>	<u>51.807.807.376</u>
LABA PER SAHAM DASAR			
Dasar	2, 35	39,07	39,55

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	131.000.000.000	300.000.000	671.119.623.494	-	802.419.623.494	15.174.189.567	817.593.813.061
Laba komprehensif tahun Berjalan	-	-	51.807.807.376	-	51.807.807.376	-	51.807.807.376
Saldo 31 Maret 2015	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>722.927.430.870</u>	<u>-</u>	<u>854.227.430.870</u>	<u>15.174.189.567</u>	<u>869.401.620.437</u>
	31 Maret 2016						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2016	131.000.000.000	300.000.000	856.842.665.523	(4.258.771.494)	983.883.894.029	24.925.544.228	1.008.809.438.257
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	75.850.798	75.850.798
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	51.187.400.625	-	51.187.400.625	(38.191.501)	51.149.209.124
Saldo Per 1 Maret 2016	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>908.030.066.148</u>	<u>(4.258.771.494)</u>	<u>1.035.071.294.654</u>	<u>24.963.203.526</u>	<u>1.060.034.498.180</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 26	719.494.210.710	678.670.174.295
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(496.215.442.311)	-
Karyawan		(63.966.858.257)	(645.498.395.389)
Kas diperoleh dari operasi		159.311.910.142	33.171.778.906
Penerimaan penghasilan bunga	28	118.838.542	234.556.313
Pembayaran beban keuangan	31	(14.973.112.425)	(16.027.736.386)
Pembayaran pajak penghasilan	34	(12.466.176.302)	(14.085.709.104)
Penerimaan lain-lain		1.310.320.906	3.441.550.304
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		133.301.780.862	6.734.440.033
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	12	-	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	12	(46.147.948.807)	(7.095.939.641)
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	10	-	10.000.000.000
Penambahan uang muka investasi saham	10	(36.400.000.000)	-
Penambahan aset tetap	12	(5.968.828.941)	(30.470.052.803)
Pencairan investasi jangka pendek	5	-	(23.850.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(88.516.777.748)	(51.415.992.444)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	14	1.174.930.383.286	885.367.355.609
Pembayaran hutang bank	14	(1.198.920.075.276)	(857.472.756.110)
Penambahan hutang bank jangka panjang	18	-	38.852.500.000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	18	(16.804.707.303)	(17.262.171.106)
Penambahan hutang lembaga keuangan	19	-	-
Pembayaran hutang lembaga keuangan	19	(1.169.758.334)	-
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	25	75.850.798	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(41.888.306.829)	49.484.928.393
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.896.696.286	4.803.375.982
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	9.815.172.239	9.165.691.827
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		20.473.552	43.102.657
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	12.732.342.077	14.012.170.466

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Osbert Kosasih	Osbert Kosasih
Komisaris :	Juwita Wijaya	Juwita Wijaya

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Pitoyo	Pitoyo
Direktur :	Shindo Sumidomo	Shindo Sumidomo
Direktur :	Armin	Armin
Direktur :	Suwanto	-
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Osbert Kosasih	Osbert Kosasih
Anggota :	I Gde Cahyadi	I Gde Cahyadi
Anggota :	Didit Lasmono	Andrian Wijaya

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.174 dan 1.033 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Jumlah Aset		
			31 Maret 2016	31 Desember 2015	Tahun Beroperasi secara Komersial
Kepemilikan Langsung					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak	Surabaya	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa	297.610.673.669	300.141.895.338	-
Siantar International Holding, Co., Ltd.	Hongkong	-	-	3.461.586.844	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa	136.153.071.032	130.085.153.539	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Surabaya	Pariwisata	32.661.920.701	32.612.513.733	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa	49.937.834.390	49.943.365.196	-
PT Trisensa Anugrah Megah (TAM)		Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Angkutan darat dan pertanian	-	21.345.730.897	-
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa	22.379.022.841	21.291.858.795	-

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Entitas Anak	Persentase Kepemilikan	
	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kepemilikan Langsung		
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak	99,90%	99,90%
Siantar International Holding, Co., Ltd.	98,00%	98,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ		
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	99,50%	99,50%
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	97,90%	97,90%
PT Megah Tanah Abang (MTA)	69,93%	69,93%
PT Trisensa Anugrah Megah (TAM)	50,00%	50,00%
PT Gemopolis Indonesia (GI)	99,98%	99,98%

2. IKHTISARKEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari baru dan revisi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”, maka semua keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, Entitas mengendalikan suatu entitas ketika Entitas terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Untuk ringkasan dari efek terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak, telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai keuntungan (kerugian) lain - lain bersih di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, dan hutang pihak berelasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	4
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

n. Sewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Imbalan Kerja

Entitas mengakui program iuran pasti dan program imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah dimana Entitas membayar iuran tetap kepada entitas yang terpisah. Kontribusi tersebut dibebankan pada periode saat pekerja memberikan jasanya.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari hutang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2015
EUR, Euro Eropa	15.029,77	15.070	14.164,76
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	13.084,00
SGD, Dolar Singapura	9.830,09	9.751	9.508,04
HKD, Dolar Hongkong	1.712,12	1.780	1.687,25
JPY, Yen Jepang	118,18	115	108,94

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	4.124.507.170	3.243.955.940
Dolar Amerika Serikat	369.242.899	366.728.743
Dolar Hongkong	135.692.800	135.692.800
Sub-jumlah	4.629.442.869	3.746.377.483

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.419.513.116	2.536.828.463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221.616.505	690.920.001
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86.060.843	53.279.634
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.091.916	38.197.723
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.804.474	22.836.799
Standard Chartered Bank	7.004.927	7.865.618
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.449.351	7.739.568
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.863.619	4.635.452
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	1.962
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.465.191.006	1.680.794.526
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	602.063.149	626.252.857
Standard Chartered Bank	176.364.093	183.323.328
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.018.148.163	153.051.524
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.751.399	24.551.514
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.207.680	13.039.394
PT Bank OCBCNISP Tbk	7.214.708	7.496.753
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBCNISP Tbk	18.554.260	17.979.640
Sub-jumlah	8.102.899.208	6.068.794.756
Jumlah	12.732.342.077	9.815.172.239

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 7.375.692.000. Dengan Tingkat bunga 4%-10%.

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembelian mesin pada tanggal 31 Maret 2016 dan pembangunan proyek kopi.

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	115.729.790.018	122.437.297.295
Pelanggan luar negeri	9.291.059.261	9.138.920.311
Sub-jumlah	125.020.849.280	131.576.217.606
Penyisihan penurunan nilai	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)
Sub-jumlah	122.614.255.605	129.169.623.932
<u>Pihak berelasi</u>		
(lihat Catatan 33)		
PT Semestanustra Distrindo	175.444.232.350	159.830.427.307
Jumlah	298.058.487.955	289.000.051.239

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	275.820.760.702	252.727.304.732
Jatuh tempo :		
1-30 hari	12.655.990.421	19.718.648.894
31-60 hari	7.169.613.467	11.307.798.748
61-90 hari	782.400.879	1.035.280.602
Lebih dari 90 hari	4.036.316.160	6.617.611.937
Sub-jumlah	300.465.081.629	291.406.644.913
Penyisihan penurunan nilai	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)
Jumlah	298.058.487.955	289.000.051.239

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah	291.174.022.368	282.267.724.602
Dolar Amerika Serikat	9.291.059.261	9.138.920.311
Sub-jumlah	300.465.081.629	291.406.644.913
Penyisihan penurunan nilai	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)
Jumlah	298.058.487.955	289.000.051.239

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	(2.406.593.674)	(3.599.401.273)
Pemulihan (penyisihan) selama tahun berjalan	-	1.192.807.599
Saldo akhir	(2.406.593.674)	(2.406.593.674)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Pihak ketiga</u>	31.473.313.759	11.430.118.826
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 33)		
PT Graha Megah Propertindo	14.998.000.000	14.998.000.000
PT Siantar Tiara Estate	-	-
Sub-jumlah	14.998.000.000	14.998.000.000
Jumlah	46.471.313.759	26.428.118.826

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga timbul karena piutang atas transaksi penjualan non produk dan piutang karyawan. Piutang lain-lain-Pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Bahan baku dan bahan pembantu	221.998.727.713	222.256.571.023
Barang jadi	51.116.941.458	40.811.441.204
Barang dalam proses	26.857.557.477	23.802.647.378
Suku cadang dan lainnya	14.050.893.092	14.331.667.113
Sub-jumlah	314.024.119.741	301.202.326.718
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.472.707.081)	(2.472.707.081)
Jumlah – bersih	311.551.412.660	298.729.619.637

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	(2.472.707.081)	(1.882.355.237)
Pemulihan (penyisihan) persediaan	-	(590.351.844)
Saldo akhir	(2.472.707.081)	(2.472.707.081)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 158.450.000.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Sewa	5.740.927.876	3.496.903.171
Asuransi	720.620.222	927.249.789
Lain-lain	623.239.254	702.281.739
Jumlah	<u>7.084.787.351</u>	<u>5.126.434.699</u>

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Uang muka aset tetap		
Pihak ketiga	137.575.831.588	124.772.134.494
Pihak berelasi		
(lihat Catatan 33)		
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	14.606.000.000
Sub-jumlah	<u>152.181.831.588</u>	<u>139.378.134.494</u>
Uang muka persediaan	11.459.968.712	14.124.303.721
Lain-lain	36.400.000.000	76.400.000.000
Jumlah	<u>200.041.800.300</u>	<u>229.902.438.215</u>

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham pada PT Mutiara Development, PT Multi Inti Rubberindo Megah, PT Ngaliyan Bantolo Asri dan PT Fajar Utama Perkasa masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.400.000.000 dan Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 33).

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	-	6.784.957.665
Jumlah	<u>38.037.463.638</u>	-	-	-	<u>38.037.463.638</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1.744.369.925	84.811.966	-	-	1.829.181.891
Nilai Buku	<u>36.293.093.713</u>				<u>36.208.281.747</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	6.874.540.440	-	-	(89.582.775)	6.784.957.665
Jumlah	38.127.046.413	-	-	(89.582.775)	38.037.463.638
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1.426.852.418	341.487.640	-	(23.970.133)	1.744.369.925
Nilai Buku	36.700.193.995				36.293.093.713

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi ke aset tetap bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 23.970.133 (lihat Catatan 12)

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 84.811.966 dan Rp 341.487.640 masing – masing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lihat Catatan 32).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 370.839.000 dan sebesar Rp 1.911.445.842 masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lihat Catatan 28).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	196.553.380.545	-	-	-	196.553.380.545
Bangunan dan prasarana	143.755.153.737	-	-	1.260.130.416	145.015.284.153
Mesin dan peralatan	590.341.429.354	35.944.540	-	567.125.029	590.944.498.923
Kendaraan	73.995.813.504	135.496.272	-	-	74.131.309.776
Inventaris	54.030.593.800	768.204.787	-	-	54.798.798.587
Sub-jumlah	1.058.676.370.941	939.645.599	-	1.827.255.445	1.061.443.271.985

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Aset tetap dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	268.429.364.567	5.443.554.214	-	(1.260.130.416)	272.612.788.365
Mesin dan peralatan	196.378.396.722	35.456.786.467	-	(567.125.029)	231.268.058.160
Sub-jumlah	464.807.761.289	40.900.340.681	-	(1.827.255.445)	503.880.846.525
Jumlah	1.523.484.132.230	41.839.986.280	-	(0)	1.565.324.118.510
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	48.419.717.553	1.717.726.743	-	-	50.137.444.296
Mesin dan peralatan	375.153.426.554	7.746.538.741	-	-	382.899.965.295
Kendaraan	47.300.315.923	3.065.615.042	-	-	50.365.930.965
Inventaris	46.365.891.054	938.663.143	-	-	47.304.554.197
Jumlah	517.239.351.084	13.468.543.669	-	-	530.707.894.753
Nilai Buku	1.006.244.781.146				1.034.616.223.756
	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	160.303.530.546	36.249.850.000	-	-	196.553.380.546
Bangunan dan prasarana	152.168.166.998	39.582.500	-	(8.452.595.761)	143.755.153.737
Mesin dan peralatan	556.044.443.524	18.143.952.007	-	16.153.033.823	590.341.429.354
Kendaraan	72.510.406.234	16.007.404.898	14.516.741.628	(5.256.000)	73.995.813.504
Inventaris	49.460.693.365	4.194.680.982	31.100.093	406.319.546	54.030.593.800
Sub-jumlah	990.487.240.667	74.635.470.387	14.547.841.721	8.101.501.608	1.058.676.370.941
Aset tetap dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	109.817.650.232	44.485.073.846	-	114.126.640.489	268.429.364.567
Mesin dan peralatan	234.114.761.062	86.494.421.139	-	(124.230.785.479)	196.378.396.722
Sub-jumlah	343.932.411.294	130.979.494.985	-	(10.104.144.990)	464.807.761.289
Jumlah	1.334.419.651.961	205.614.965.372	14.547.841.721	(2.002.643.382)	1.523.484.132.230
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	43.143.698.973	7.344.274.603	-	(2.068.256.023)	48.419.717.553
Mesin dan peralatan	343.601.805.533	31.381.551.731	-	170.069.290	375.153.426.554
Kendaraan	43.694.951.552	13.688.010.059	10.082.645.688	-	47.300.315.923
Inventaris	41.657.607.680	4.906.653.593	28.300.929	(170.069.290)	46.365.891.054
Jumlah	472.098.063.738	57.320.489.986	10.110.946.617	(2.068.256.023)	517.239.351.084
Nilai Buku	862.321.588.223				1.006.244.781.146

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Biaya pabrikasi	9.182.790.331	37.985.016.419
Beban penjualan (lihat Catatan 29)	2.900.056.137	11.146.610.598
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	1.385.697.201	8.188.862.969
Jumlah	<u>13.468.543.669</u>	<u>57.320.489.986</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Harga jual	-	8.283.074.119
Nilai buku	-	4.436.895.104
Laba penjualan	<u>-</u>	<u>3.846.179.015</u>

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari properti investasi bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 23.970.133 (lihat Catatan 11).

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari aset tetap bangunan dan prasarana ke aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing Rp 10.297.988.728 dan Rp 2.092.226.157.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 780.390.420.492 tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 325.033.606.167 pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang, lembaga keuangan dan hutang obligasi (lihat Catatan 14, 18,19 dan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2016, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, adalah 80% - 95%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatandiperkirakan masing-masing pada bulan April - Agustus 2016.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 maret 2016 dan 31 Desember 2015.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Jaminan listrik	2.175.299.799	2.175.299.799
Akumulasi amortisasi	(1.024.933.191)	(977.137.264)
Lain-lain	265.920.000	265.920.000
Jumlah	<u>1.416.286.608</u>	<u>1.464.082.535</u>

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Biaya pabrikasi	44.553.045	178.212.270
Beban penjualan	2.650.998	2.367.450
Beban umum dan administrasi	591.885	10.603.992
Jumlah	<u>47.795.928</u>	<u>191.183.712</u>

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Indonesia Eximbank	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	36.128.369.575	65.179.164.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.061.103.329	30.000.000.000
Jumlah	<u>221.189.472.904</u>	<u>245.179.164.894</u>

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2016 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% pada tahun 31 Maret 2016 dan tahun 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Sehubungan dengan kredit dengan Eximbank dan masih terdapatnya pembatasan-pembatasan (*negative covenant*), Entitas telah mengajukan permohonan persetujuan atas rencana Penawaran Obligasi Berkelanjutan Tahun 2014 PT Siantar Top Tbk dan pencabutan serta perubahan atas beberapa ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit kepada Exim dengan Surat Nomor : 004/Sttp-CS/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

Pada tanggal 24 Pebruari 2014, Entitas telah mendapat surat persetujuan dari Indonesia Eximbank atas perubahan *covenant*.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000
- Bank Garansi 1	Rp 1.000.000.000
- Bank Garansi 2	US\$ 200.00
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 9% -9,25% per tahun pada 31 Maret 2016 dan tahun 2015 akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 18).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, and 2013, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Treasure Line digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Fasilitas diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2017 (lihat Catatan 43).

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 1.194 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m² atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682 dan 3684 seluas 13.578 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 6.396.943.638.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada pemegang saham Entitas.
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

15. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	180.363.822.694	139.068.815.083
Pemasok luar negeri	4.231.492.537	2.200.476.482
Jumlah	<u>184.595.315.230</u>	<u>141.269.291.565</u>

b. Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	92.594.191.907	61.779.758.123
Jatuh tempo		
1-30 hari	61.762.030.393	57.174.873.833
31-60 hari	30.027.190.784	22.033.385.505
61-90hari	11.866.922	54.838.568
Lebih dari 90 hari	200.035.224	226.435.536
Jumlah	<u>184.595.315.230</u>	<u>141.269.291.565</u>

c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah	180.363.822.694	138.267.860.822
Dolar Amerika Serikat	4.231.492.537	3.001.430.743
Euro		-
Dolar Singapura		-
Jumlah	<u>184.595.315.230</u>	<u>141.269.291.565</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Hutang pembelian aset tetap	34.024.595.799	38.068.230.002
Lain-lain	5.035.547.096	4.355.773.238
Sub-jumlah	<u>39.060.142.895</u>	<u>42.424.003.240</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>		
Shindo Sumidomo	4.925.493.244	4.925.493.244
PT Siantar Tiara Estate	-	-
PT Shindo Tiara Tunggal	-	-
Sub-jumlah	<u>4.925.493.244</u>	<u>4.925.493.244</u>
Jumlah	<u>43.985.636.139</u>	<u>47.349.496.484</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang lain-lain tersebut.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Iklan	9.936.338.276	11.680.075.301
Bunga	7.301.145.638	6.796.469.085
Gaji dan upah	6.866.961.585	5.899.155.102
Ongkos angkut	4.931.760.818	4.651.127.321
Listrik, Telepon dan Gas	5.342.425.518	4.239.857.843
Lain-lain	5.131.803.982	3.239.818.658
Jumlah	<u>39.510.435.818</u>	<u>36.506.503.310</u>

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Indonesia Eximbank	93.321.137.623	99.575.767.300
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.245.757.290	27.870.757.290
PT Bank Central Asia Tbk	21.926.178.883	26.851.256.509
Jumlah	<u>137.493.073.796</u>	<u>154.297.781.099</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>52.711.317.702</u>	<u>63.891.025.005</u>
Bagian jangka panjang	<u>84.781.756.094</u>	<u>90.406.756.094</u>

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Eximbank (lihat Catatan 14).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 498.307.546.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.

Entitas juga wajib melakukan pemberitahuan kepada Exim atas:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 254.242.711.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada pemegang saham perusahaan.
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan diatas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo, serta persediaan senilai Rp 20.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 302.910.158.

19. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan hutang lembaga keuangan dari PT BCA Finance.

Pada tahun 2015, Entitas menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembiayaan kembali. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,00% per tahun dan akan berakhir pada Juni 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

20. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014	-	-
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	215.000.000.000	215.000.000.000
Jumlah	215.000.000.000	215.000.000.000
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(1.551.655.472)	(1.551.655.472)
Jumlah	213.448.344.528	213.448.344.528
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	213.448.344.528	213.448.344.528

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	1.551.655.472	2.683.050.897
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.131.395.425)
Jumlah	1.551.655.472	1.551.655.472

Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun. Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri A.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 116/PEF-Dir/I/2014 tanggal 24 Januari 2014, Obligasi tersebut telah mendapat Single A.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 033/PEF-Dir/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, Obligasi tersebut telah mendapat Single A (lihat Catatan 43).

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 24 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 8 Maret 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	9,05%	9,05%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI – 11 – 99	TMI – 11 – 99
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Liabilitas imbalan - awal	30.464.377.415	23.067.108.652
Penambahan tahun berjalan	-	5.013.325.397
Pendapatan komprehensif lain	-	2.736.228.543
Pembayaran manfaat	(7.775.000)	(352.285.177)
Liabilitas imbalan - akhir	30.456.602.415	30.464.377.415

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	5.323.464.368	2.587.235.825
Penambahan tahun berjalan	-	2.736.228.543
Saldo akhir tahun	5.323.464.368	5.323.464.368

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kenaikan 100 basis poin	-	2.085.648.232
Penurunan 100 basis poin	-	(2.395.590.099)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (revisi 2013).

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2016 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.214.100	0,09%	121.410.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.580.400	40,04%	52.458.040.000
Jumlah	1.310.000.000	100%	131.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2015 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.185.800	0,09	118.580.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.608.700	40,05	52.460.870.000
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.323.464.368	5.323.464.368
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.064.692.874)	(1.064.692.874)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4.258.771.494	4.258.771.494

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
PT Siantar Megah Jaya	15.519.965	(22.139.332)
PT Genta Persada Jaya	(2.904.332)	(2.649.094)
PT Wahana Fantasia Jaya	(16.833.451)	(18.192.789)
PT Megah Tanah Abang	(14.981.905.460)	14.983.009.559
PT Trisensa Anugrah Megah	(9.983.192.915)	9.983.192.915
PT Gemopolis Indonesia	2.000.372	2.000.373
Siantar International Holding, Co., Ltd.	322.597	322.596
Jumlah	24.963.203.526	24.925.544.228

b. Jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
PT Siantar Megah Jaya	(266.101)	(18.453.598)
PT Genta Persada Jaya	(255.238)	26.408.531
PT Wahana Fantasi Jaya	(1.990.104)	(11.313.216)
PT Megah Tanah Abang	(18.340.770)	(10.802.941)
PT Trisensa Anugrah Megah	(16.807.085)	(16.807.085)
PT Gemopolis Indonesia	-	373
Siantar International Holding, Co., Ltd.	-	(28.063)
Jumlah	(37.659.298)	(30.995.999)

26. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Lokal	658.750.110.747	620.265.878.386
Ekspor	16.005.288.339	15.198.681.199
Retur dan potongan Penjualan	(7.710.271.483)	(10.160.300.910)
Jumlah	667.045.127.602	625.304.258.675

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penjualan berdasarkan produk:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penjualan bersih:		
Manufaktur		
Pengolahan makanan	563.863.034.590	552.834.538.100
Pendukung lainnya	103.182.093.012	72.469.720.575
Jumlah	<u>667.045.127.602</u>	<u>625.304.258.675</u>

72,75% dan 60,92%, dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 33).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 33)	485.257.589.136	380.917.100.952
PT Wicaksana Overseas International Tbk	60.237.119.865	46.562.073.708
Jumlah	<u>545.494.709.001</u>	<u>427.479.174.660</u>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Pemakaian bahan		
Bahan baku	312.699.351.362	308.434.981.973
Bahan pembungkus	116.603.313.855	117.408.249.934
Lain-lain	596.848.854	616.872.123
Jumlah pemakaian bahan	<u>429.899.514.071</u>	<u>426.460.104.030</u>
Tenaga kerja langsung	38.666.787.618	34.012.447.272
Biaya pabrikasi	67.404.734.613	59.113.478.924
Jumlah Biaya Produksi	<u>535.971.036.301</u>	<u>519.586.030.226</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	23.802.647.378	20.998.266.891
Lain-lain	-	-
Akhir tahun	(26.857.557.477)	(31.923.810.853)
Beban Pokok Produksi	<u>532.916.126.202</u>	<u>508.660.486.264</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	40.811.441.201	55.304.111.895
Lain-lain	-	-
Akhir tahun	(51.116.941.458)	(62.507.259.804)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>522.610.625.945</u>	<u>501.457.338.355</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Cita Rasa Sukses	53.769.898.319	62.231.009.751
PT Smart Corporindo	15.729.440.044	18.589.072.693
Jumlah	<u>69.499.338.363</u>	<u>80.820.082.444</u>

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penjualan barang bekas	233.152.856	82.860.740
Sewa gedung (lihat Catatan 11 dan 33)	370.839.000	325.571.800
Pendapatan bunga	118.838.542	234.556.313
Sewa kendaraan (lihat Catatan 33)	186.150.001	159.150.000
Lain-lain	3.178.969.193	4.318.402.449
Jumlah	<u>4.087.949.592</u>	<u>5.120.541.302</u>

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Promosi dan iklan	23.542.389.495	4.741.665.217
Pengangkutan	14.664.725.132	12.763.975.648
Gaji dan tunjangan	3.386.258.522	2.748.991.526
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.900.056.137	2.474.787.226
Perjalanan dinas	269.016.673	596.392.193
Pemeliharaan dan perbaikan	226.188.286	319.326.825
Sewa	353.541.631	324.285.001
Perijinan	338.508.561	503.670.314
Pendidikan dan latihan	59.457.017	117.736.603
Air, listrik, telepon dan telex	91.454.016	77.855.793
Lain-lain	186.121.075	61.710.928
Jumlah	<u>46.017.716.545</u>	<u>24.730.397.274</u>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Gaji dan tunjangan	10.652.789.063	9.193.834.885
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.385.697.201	1.794.562.155
Riset	1.235.489.291	394.228.006
Perijinan	619.707.162	534.576.830
Air, listrik, telepon dan telex	544.745.643	574.219.955
Biaya bank	479.446.929	441.313.982
Tenaga ahli	691.743.560	-
Alat tulis dan perlengkapan	1.150.426.768	235.573.382
Representasi	501.819.684	38.859.000

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Perjalanan dinas	237.538.226	533.703.487
Pemeliharaan dan perbaikan	327.562.513	608.165.438
Iklan dan promosi	94.606.404	109.310.608
Sewa	96.189.286	17.802.828
Lain-lain	1.372.420.924	955.785.820
Jumlah	<u>19.390.182.653</u>	<u>15.431.936.376</u>

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Hutang bank	9.303.612.578	-
Obligasi	6.127.500.000	7.051.813.750
Lembaga keuangan	46.676.400	9.030.295.445
Jumlah	<u>15.477.788.978</u>	<u>16.082.109.195</u>

32. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Rugi selisih kurs – bersih	860.482.777	1.873.217.367
Beban pajak	-	2.000.000
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	84.811.966	85.931.961
Lain-lain	2.658.790.144	1.444.434.685
Jumlah	<u>3.604.084.887</u>	<u>3.405.584.013</u>

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi

PT Benteng Sejahtera
PT Semestanustra Distrindo
PT Siantar Tiara Estate
PT Graha Megah Propertindo

PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo
Dewan Komisaris dan Direksi

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 814.651.500, dan Rp 3.369.180.900, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka Pembelian Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 10). Pada tahun 2015, Entitas menerima pengembalian uang muka tersebut sebesar Rp 10.000.000.000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 6).

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Penjualan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	485.257.589.136	1.529.510.736.270
<u>Persentase terhadap penjualan bersih</u>	72,75%	60,12%
<u>Piutang usaha</u>		
PT Semestanustra Distrindo	175.444.232.350	159.830.427.307
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	8,93%	8,33%

- d. Pada tahun 2012, MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Graha Megah Propertindo sebesar Rp 15.000.000.000. Transaksi tersebut merupakan piutang atas setoran modal ke MTA. Sesuai dengan Akta Pendirian MTA, seluruh saham yang dikeluarkan dan diambil bagian oleh pemegang saham, seluruhnya telah disetor penuh kepada MTA oleh para pemegang saham, namun atas penyeteroran modal tersebut belum dilakukan penyeteroran oleh para pemegang saham. Bahwa, Pendirian MTA telah sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hal mana sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UUP yang mengatur bahwa status badan hukum diperoleh pada tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan HAM. Namun, para pemegang saham MTA tetap wajib melakukan penyeteroran modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan bagian saham yang telah diambil dalam MTA”. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

SMJ dan GPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 7).

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Graha Megah Propertindo	14.998.000.000	14.998.000.000
PT Siantar Tiara Estate	-	-
<u>Jumlah</u>	14.998.000.000	14.998.000.000
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		
PT Graha Megah Propertindo	0,76%	0,78%
PT Siantar Tiara Estate	0,00%	0,00%
<u>Jumlah</u>	0,76%	0,78%

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan dan Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor wiung yang berakhir pada tanggal 01 Januari 2018. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 43).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Beban sewa</u>		
PT Benteng Sejahtera	456.000.000	1.824.000.000
PT Shindo Tiara Tunggal	2.198.200.000	7.542.350.000
Jumlah	<u>2.654.200.000</u>	<u>9.366.350.000</u>
<u>Beban penjualan - sewa</u>		
PT Siantar Tiara Estate	<u>315.750.000</u>	<u>1.297.100.000</u>
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>		
PT Benteng Sejahtera	0,09%	0,09%
PT Shindo Tiara Tunggal	0,42%	0,37%
Jumlah	<u>0,51%</u>	<u>0,46%</u>
<u>Persentase terhadap beban penjualan</u>		
PT Siantar Tiara Estate	<u>0,06%</u>	<u>0,83%</u>

- f. Pada tahun 2014, Entitas memiliki kekurangan pelunasan atas sewa sebesar Rp 297.100.000 pada PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, PT Gemopolis Indonesia (GI) memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 3.797.993.244 yang digunakan untuk pembelian tanah dan kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain- Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 1.127.500.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain- Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan hutang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Hutang lain-lain</u>		
Shindo Sumidomo	4.925.493.244	4.925.493.244
PT Shindo Tiara Tunggal	-	-
PT Siantar Tiara Estate	-	-
Jumlah	<u>4.925.493.244</u>	<u>4.925.493.244</u>
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
Shindo Sumidomo	0,54%	0,54%
PT Shindo Tiara Tunggal	-	-
PT Siantar Tiara Estate	-	-
Jumlah	<u>0,54%</u>	<u>0,54%</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun “Jaminan Pelanggan” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Jaminan pelanggan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000
	0,17%	0,16%
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Lain-lain” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Diterima di Muka” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Lain-lain” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Diterima di Muka” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Lain-lain” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Diterima di Muka” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Semestanustra Distrindo	197.025.000	723.125.046
PT Siantar Tiara Estate	-	-
Jumlah	197.025.000	723.125.046
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>		
PT Semestanustra Distrindo	4,73%	3,22%
PT Siantar Tiara Estate	-	-
Jumlah	4,73%	3,22%
<u>Pendapatan diterima dimuka</u>		
PT Semestanustra Distrindo	97.499.999	42.000.000
	0,00%	0,00%
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
PT Semestanustra Distrindo		

34. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

- b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat (2)	89.012.500	328.727.149
Pasal 21	1.601.267	1.934.601
Pasal 22	144.059.638	15.627.212
Pasal 23	581.417.927	95.628.505
Pasal 15	1.460.400	-
Pasal 25	3.652.446.117	3.652.446.117
Pasal 29	1.074.349.196	86.319.298
Pajak Pertambahan Nilai	2.364.721.315	7.709.359.609
Jumlah	<u>7.909.068.360</u>	<u>11.890.042.491</u>

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kini	(13.454.206.200)	(49.400.888.800)
Tangguhan	570.737.139	3.100.691.198
Jumlah	<u>(12.883.469.061)</u>	<u>(46.300.197.602)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum taksiran beban pajak	64.032.678.186	232.005.398.773
Rugi Entitas Anak	266.101.422	1.859.342.000
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>64.298.779.608</u>	<u>233.864.740.773</u>
Beda waktu		
Penyusutan	2.861.136.944	11.444.547.775
Imbalan kerja		5.013.325.396
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(1.192.807.599)
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	590.351.844
Laba penjualan aset tetap	-	-
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(7.775.000)	(352.285.177)
Sub-jumlah	<u>2.853.361.944</u>	<u>15.503.132.239</u>
Beda tetap		
Beban pajak	-	441.732.845
Sumbangan dan Jamuan	523.395.985	1.570.490.116
Penyusutan aset yang disewakan	84.811.966	341.487.640

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pendapatan bunga	(118.479.359)	(1.083.552.129)
Laba penjualan aset tetap	-	(1.722.141.074)
Pendapatan sewa Gedung	(370.839.000)	(1.911.445.842)
Sub-jumlah	118.889.592	(2.363.428.444)
Laba kena pajak	67.271.031.143	247.004.444.568
Beban pajak kini	13.454.206.200	49.400.888.800
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1.507.988.617	5.179.800.000
Pasal 23	849.334	27.436.596
Pasal 25	10.957.338.351	44.107.332.906
Jumlah	12.466.176.302	49.314.569.502
Hutang Pajak Kini	988.029.898	86.319.298

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2015 yang sudah dilaporkan ke kantor pajak.

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Tanggal	Jenis pajak	Masa	Jumlah
00035/107/14/054/15	24 Maret 2015	Pajak Pertambahan Nilai	April 2014	39.858.743
00036/107/14/054/14	24 Maret 2015	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2014	15.856.984
00037/107/14/054/14	24 Maret 2015	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2014	6.484.865
00037/107/14/054/14	09 Desember 2015	PPh pasal 25	Juli 2015	2.376.608

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Entitas melakukan pembetulan SPT tahun 2013 yang menyebabkan kekurangan bayar pajak sebesar Rp 7.466.969.350.

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Entitas</u>		
Penyusutan	572.227.389	2.288.909.555
Imbalan kerja	(1.555.000)	932.208.044
Biaya penurunan nilai persediaan	-	118.070.369
Biaya penurunan nilai piutang	-	(238.561.520)
Sub-jumlah	570.672.389	3.100.626.448
<u>Entitas Anak</u>		
Akumulasi rugi fiskal	64.750	64.750
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan	570.737.139	3.100.691.198

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<u>Entitas</u>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.091.320.735	6.092.875.483
Penyisihan penurunan nilai persediaan	494.54.415	494.541.419
Penyisihan penurunan nilai piutang	481.318.735	481.318.735
Aset tetap	(27.773.047.463)	(28.345.274.854)
Sub-jumlah	(20.705.866.830)	(21.276.539.217)
<u>Entitas Anak</u>		
Akumulasi rugi fiskal	828.531.059	828.466.309
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(19.877.335.771)	(20.448.072.908)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum taksiran beban pajak	64.032.678.186	232.005.398.773
Rugi Entitas Anak	266.101.422	1.859.342.000
Laba sebelum taksiran beban pajak–Entitas	64.298.779.608	233.864.740.773
Taksiran beban pajak	12.859.755.922	46.772.948.155
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban pajak	-	88.346.569
Sumbangan dan jamuan	104.679.197	314.098.023
Laba penjualan aset tetap	-	(344.428.215)
Penyusutan aset yang disewakan	16.962.393	68.297.528
Penghasilan bunga	(23.695.872)	(216.710.426)
Pendapatan sewa gedung – bersih	(74.167.800)	(382.289.168)
Lain-lain	(64.779)	(64.864)
Jumlah beban pajak	12.883.469.061	(46.300.197.602)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, banding tersebut masih dalam proses.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.187.400.625	51.807.807.376
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000
Laba per lembar saham dasar	39,07	39,55

36. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	553.540.547.935	28,19%	554.491.047.968	28,89%
Liabilitas jangka panjang	350.064.038.808	17,83%	356.267.550.945	18,56%
Jumlah Liabilitas	903.604.586.742	46,02%	910.758.598.913	47,45%
Ekuitas	1.060.034.498.179	53,98%	1.008.809.438.257	52,55%
Jumlah	1.963.639.084.922	100,00%	1.919.568.037.170	100,00%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	0,85		0,90	

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	US\$	427.251	5.762.183.096
	HKD	76.232	135.692.800
	JPY	157.000	18.554.260
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	699.839	9.291.059.245
Jumlah Aset			15.207.489.401

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Maret 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Liabilitas</u>			
Hutang usaha–Pihak ketiga	US\$	318.732	4.231.492.537
Hutang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	2.273.047	30.176.974.679
	EUR	256.000	3.847.621.120
Jumlah Liabilitas			38.256.088.336
Liabilitas–Bersih			(23.157.153.195)
		31 Desember 2015	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	US\$	221.474	3.055.238.639
	HKD	76.232	135.692.800
	JPY	157.000	17.979.640
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	662.481	9.138.920.311
Jumlah Aset			12.347.831.390
<u>Liabilitas</u>			
Hutang usaha–Pihak ketiga	US\$	217.574	3.001.430.743
Hutang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	1.498.237	20.668.179.415
	EUR	203.996	3.074.214.720
Jumlah Liabilitas			26.743.824.878
Liabilitas–Bersih			(14.395.993.488)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan bank	12.732.342.077	9.815.172.239	12.732.273.077	9.815.172.239
Investasi jangka pendek	7.375.692.000	7.375.692.000	7.375.692.000	7.375.692.000
Piutang usaha	298.058.487.955	289.000.051.239	298.058.487.955	289.000.051.239
Piutang lain-lain	46.471.313.759	26.428.118.826	46.471.313.759	26.428.118.826
Jumlah Aset Keuangan	364.637.835.791	332.619.034.304	364.637.835.791	332.619.034.304
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Hutang bank	221.189.472.904	245.179.164.894	221.189.472.904	245.179.164.894
Hutang usaha	184.595.315.230	141.269.291.565	184.595.315.230	141.269.291.565
Hutang lain-lain	43.985.636.139	47.349.496.484	43.985.636.139	47.349.496.484
Beban masih harus dibayar	39.510.435.818	36.506.503.310	39.510.435.818	36.506.503.310
Hutang bank jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.711.317.702	63.891.025.005	57.711.317.702	63.891.025.005

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Hutang lembaga keuangan	1.915.449.726	3.085.208.060	1.915.449.726	3.085.208.060
Hutang obligasi	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	543.907.627.519	537.280.689.318	543.907.627.519	537.280.689.318
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Hutang bank jangka panjang	84.781.756.094	90.406.756.094	84.781.756.094	90.406.756.094
Hutang obligasi jangka panjang	213.448.344.528	213.448.344.528	213.448.344.528	213.448.344.528
Jaminan pelanggan	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	299.730.100.623	305.355.100.622	299.730.100.623	305.355.100.622
Jumlah Liabilitas Keuangan	843.637.728.141	842.635.789.940	843.637.728.141	842.635.789.940

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang obligasi dan jaminan pelanggan. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat hutang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh bank dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2016	
	Mata Uang Asing	Rupiah
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$ 427.251	5.762.183.096
Piutang usaha	US\$ 699.839	9.291.059.245
Jumlah Aset	US\$ 1.127.090	15.053.242.341
<u>Liabilitas</u>		
Hutang usaha	US\$ 318.732	4.231.492.537
Hutang lain-lain	US\$ 2.273.047	30.176.974.679
Jumlah Liabilitas	US\$ 2.591.779	34.408.467.216
Liabilitas-bersih	US\$ 1.464.689	19.355.224.875
	2015	
	Mata Uang Asing	Rupiah
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$ 221.474	3.055.238.639
Piutang usaha	US\$ 662.481	9.138.920.311
Jumlah Aset	US\$ 883.955	12.194.158.950
<u>Liabilitas</u>		
Hutang usaha	US\$ 217.574	3.001.430.743
Hutang lain-lain	US\$ 1.498.237	20.668.179.415
Jumlah Liabilitas	US\$ 1.715.811	23.669.610.158
Liabilitas-bersih	US\$ 831.856	11.475.451.208

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	7.375.692.000	7.375.692.000
Liabilitas keuangan	213.448.344.528	216.533.552.588
Jumlah aset (liabilitas)- bersih	(206.072.652.529)	(209.157.860.588)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	8.102.899.208	6.068.794.756
Liabilitas keuangan	360.597.996.426	399.476.945.993
Liabilitas - bersih	(352.495.097.218)	(393.408.151.237)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

31 Maret 2016	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	8.102.899.208	-	-	8.102.899.208
Investasi jangka pendek	7.375.692.000	-	-	7.375.692.000
Piutang usaha	275.820.760.702	24.644.320.927	(2.406.593.674)	298.058.487.955
Piutang lain-lain	46.471.313.759	-	-	46.471.313.759
Jumlah	337.770.665.669	24.644.320.927	(2.406.593.674)	360.008.392.922
<hr/>				
31 Desember 2015	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	6.068.794.756	-	-	6.068.794.756
Investasi jangka pendek	7.375.692.000	-	-	7.375.692.000
Piutang usaha	252.727.304.732	38.679.340.181	(2.406.593.674)	289.000.051.239
Piutang lain-lain	26.428.118.826	-	-	26.428.118.826
Jumlah	292.599.910.314	38.679.340.181	(2.406.593.674)	328.872.656.821

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan jatuh temponya:

31 Maret 2016	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	221.189.472.904	-	221.189.472.904
Hutang usaha	184.595.315.230	-	184.595.315.230
Hutang lain-lain	43.985.636.139	-	43.985.636.139
Beban masih harus dibayar	39.510.435.818	-	39.510.435.818
Hutang lembaga keuangan	1.915.449.726	-	1.915.449.726
Hutang bank jangka panjang	52.711.317.702	84.781.756.094	137.493.073.796
Hutang obligasi	-	213.448.344.528	213.448.344.528
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	543.907.627.519	299.730.100.623	843.637.728.141

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	245.179.164.894	-	245.179.164.894
Hutang usaha	141.269.291.564	-	141.269.291.564
Hutang lain-lain	47.349.496.484	-	47.349.496.484
Beban masih harus dibayar	36.506.503.310	-	36.506.503.310
Hutang lembaga keuangan	3.085.208.060	-	3.085.208.060
Hutang bank jangka panjang	63.891.025.005	90.406.756.094	154.297.781.099
Hutang obligasi	-	213.448.344.528	213.448.344.528
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	<u>537.280.689.318</u>	<u>305.355.100.622</u>	<u>842.635.789.940</u>

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	31.827.523.136	70.357.686.420
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	-	-
Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi	-	-
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	-	65.612.642

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 6 dan 33).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGBNo.1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 6 Juli 2015, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 5 Juli 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.599.840.000 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 14).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Informasi menurut produk		
Penjualan Bersih:		
Pengolahan makanan	563.863.034.591	2.189.645.245.806
Pendukung lainnya	103.182.093.011	354.632.598.850
Jumlah	667.045.127.602	2.544.277.844.656
Beban Pokok Penjualan		
Pengolahan makanan	435.233.384.478	1.685.439.407.841
Pendukung lainnya	87.377.241.466	326.831.690.025
Jumlah	522.610.625.945	2.012.271.097.866
Laba Kotor		
Pengolahan makanan	128.629.650.113	504.205.837.965
Pendukung lainnya	15.804.851.544	27.800.908.825
Jumlah	144.434.501.657	532.006.746.790

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 033/PEF-Dir/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, Obligasi tersebut telah mendapat Single A (lihat Catatan 20).
- b. Pada tanggal 26 Februari 2016, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas perpanjangan jangka waktu kredit menjadi sampai tanggal 28 Februari 2017 (lihat Catatan 14).
- c. Pada tanggal 2 Januari 2016, Entitas telah mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² di Sidoarjo dan akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2018.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2016, Entitas telah mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas bangunan kantor seluas 2.088 m² di Surabaya dan akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2018 (lihat Catatan 33).
- e. Pada tanggal 2 Januari 2016, Entitas telah mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 30, mengenai “Pungutan”.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2016.